



UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI

SKRIPSI

**"ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(STUDI BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN BANK RAKYAT INDONESIA)".**

Oleh :

ADI SATRIA FIRMAN
04 152 095

Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat


Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Padang

2009



	No Alumni Universitas	Adi Satria Firman	No. Alumni Fakultas
	a). Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 04 Mei 1986 b). Nama Orang Tua : Yaskur dan Adriyance c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). NoBP : 04 152 095 f).Tgl Lulus : 21 Juli 2009 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,01 i). Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j). Alamat : Jln. Gg. Masjid Attaybah RT 007 Rw. 02 No.87 Pulogadung Jakarta Timur		

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(STUDI BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN BANK RAKYAT INDONESIA)**
Skripsi SI Oleh Adi Satria Firman Pembimbing Rida Rahim, SE, MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional pada periode 2005-2008 dengan menggunakan Rasio CAMEL. Rasio ini terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, ROE, dan LDR.

Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh 2 (dua) kelompok sampel penelitian, yaitu Bank Muamalat Indonesia mewakili Bank Syariah dan Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Konvensional pembandingnya. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *Independent Sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio (CAR, NPL, NPM) memiliki perbedaan yang tidak signifikan antara Bank Syariah (Bank Muamalat Indonesia) dengan Bank Konvensional (Bank Rakyat Indonesia) sebagai pembandingnya, sedangkan pada rasio (ROA, ROE, LDR) memiliki perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah (Bank Muamalat Indonesia) dengan Bank Konvensional (Bank Rakyat Indonesia) sebagai pembandingnya. Namun jika dilihat secara keseluruhan Bank Rakyat Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing tanggal 11 Juli 2009, dan telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2009

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Pembimbing dan Pembahas :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Rida Rahim, SE, MM (Pembimbing)	Drs. H. Alimunir, MM (Pembahas I)	Sari Surya, SE, MM (Pembahas II)

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari masyarakat yang *surplus* (kelebihan dana) kepada masyarakat yang *minus* (kekurangan dana).

Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis bank yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yaitu:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Syafi'i Antonio, 2001).

Dalam sistem perbankan konvensional banyak unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam, unsur yang paling sering diperbincangkan adalah penerapan sistem bunga kepada para nasabahnya, baik yang menabung maupun yang meminjam uang. Dalam Islam bunga dari transaksi hukumnya adalah haram, karena termasuk dalam kategori riba. Dalam sistem bunga terdapat pihak yang menderita kerugian, namun di pihak lain mendapat keuntungan atas kerugian tersebut.

Berbicara masalah prospek antara bank syariah dengan bank konvensional dapat dikatakan bahwa bank syariah memiliki prospek yang lebih baik dan lebih menjanjikan dibanding bank konvensional (Octaviana 2008), meskipun saat ini perbankan di Indonesia masih didominasi oleh bank-bank konvensional. Hingga awal tahun 2008 ini persentase aset bank syariah dalam perbankan Indonesia yang mencapai 1.7 % memang masih terlampau kecil dibandingkan aset bank konvensional. Namun menurut salah seorang Deputy Gubernur Bank Indonesia, Siti CH Fadrijah, prospek bank syariah adalah sangat baik sebab bank syariah telah terbukti tidak terpengaruh oleh gejolak perekonomian global serta krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia, hal ini karena bank syariah lebih memfokuskan diri pada sektor ekonomi-ekonomi kecil atau Usaha Kecil Menengah (UKM), sektor yang cenderung enggan dilirik oleh bank-bank konvensional.

Diharapkan dengan semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia maka bank-bank syariah dapat menjadi pilihan utama dan bukan lagi menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mengelola dananya di sektor perbankan. Selain itu diharapkan juga kedepannya perbankan syariah mampu bersaing dan mengungguli perbankan konvensional yang ada saat ini.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR perbankan syariah dalam hal ini Bank Muamalat Indonesia tidak berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia memiliki kualitas CAR dibawah Bank Rakyat Indonesia.
2. Rasio NPL perbankan syariah tidak berbeda signifikan dengan perbankan konvensional. Rasio NPL Bank Muamalat Indonesia lebih tinggi dibandingkan Bank Rakyat Indonesia. Hal ini berarti kualitas NPL Bank Rakyat Indonesia lebih baik Bank Muamalat Indonesia
3. Rasio NPM Bank Muamalat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia memiliki perbedaan yang tidak signifikan karena rasio NPM Bank Muamalat Indonesia lebih kecil dibandingkan nilai rasio NPM Bank Rakyat Indonesia selama empat tahun
4. Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia lebih rendah dibandingkan Bank Rakyat

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i, Bank Syariah Dari Teori ke Praktik, Gema Insani Press, Jakarta, 2001.
- Darmawi. Drs. Herman, Bank dan Lembaga keuangan lainnya, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Edy Wibowo, Untung Hendy Widodo, Mengapa Memilih Bank Syariah, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.
- Gemala Dewi, Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Perasuransian Syariah Di Indonesia, Kencana, Jakarta, 2004.
- Hanafi, Mamduh M, 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. BPFE.Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu H. S. P, 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Heri Sudarsono, Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi, Ekonisia FE UII, Yogyakarta, 2003.
- "Ikatan Akuntan Indonesia," Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah", Cetakan ke-1, Jakarta, 2002.
- Kasmir, 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kelana, Said Asnawi dan Chandra, Wijaya, 2005. *Riset Keuangan : Pengujian-Pengujian Empiris*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Lestiadi, Suhaji, Praktek Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah. Proceedings Seminar Nasional : *Mencari Solusi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah*, 2004.
- Lukviarman, Niki, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Lembaga Manajemen Fakutas Ekonomi Universitas Andalas